

## ABSTRAK

**Ishlah Aulia Harahap, NIM. 3213322107, Analisis Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) Dalam Perspektif Antropologi Pendidikan di SMA Negeri 3 Medan, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMA Negeri 3 Medan melalui pendekatan antropologi pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah memahami MPLS tidak hanya sebagai program administratif, tetapi sebagai proses sosial-budaya yang sarat akan nilai, norma, simbol, dan mekanisme enkulturasi terhadap siswa baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari guru, siswa, dan staf sekolah yang terlibat langsung dalam pelaksanaan MPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MPLS memiliki sejumlah fungsi sosial penting bagi siswa baru. Pertama, fungsi integrasi sosial, yaitu mempertemukan siswa dari latar belakang berbeda agar terbentuk solidaritas dan kebersamaan. Kedua, fungsi sosialisasi nilai dan norma, di mana guru dan OSIS menanamkan disiplin, tanggung jawab, etika, serta tata krama yang berlaku di sekolah. Ketiga, fungsi adaptasi, yakni membantu siswa baru menyesuaikan diri secara psikologis maupun sosial dengan lingkungan sekolah. Keempat, fungsi pemeliharaan keteraturan, di mana simbol-simbol, atribut, dan tata tertib berperan menjaga budaya sekolah tetap konsisten. Dengan demikian, kegiatan MPLS bukan hanya sebatas pengenalan lingkungan fisik sekolah, tetapi berfungsi sebagai mekanisme sosial yang memastikan siswa baru terintegrasi dalam sistem budaya sekolah secara harmonis. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan, dalam perspektif antropologi, adalah proses pewarisan budaya yang berlangsung melalui lembaga formal dan berfungsi mempertahankan keteraturan sosial.

**Kata kunci: Makna, Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah, Perspektif, Antropologi Pendidikan.**